

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.1 Masih Maraknya Fenomena Penelantaran Tanah.....	2
1.1.2 Belum Optimalnya Kegiatan Penertiban Tanah Telantar .....	5
1.1.3 Masih Banyaknya Kekalahan Pada Gugatan Peradilan Atas Penetapan Tanah Telantar .....	10
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	12
1.3 Tujuan Penelitian .....	13
1.4 Manfaat Penelitian .....	13
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	13
1.5.1 Ruang Lingkup Spasial.....	14
1.5.2 Ruang Lingkup Substansi.....	14
1.6 Keaslian Penelitian.....	15
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>18</b>
2.1 Tata Kelola Lahan ( <i>land governance</i> ) .....	18
2.2 Penguasaan dan Penggunaan Tanah .....	19
2.3 Konsep Hak dan Status Atas Tanah.....	25
2.4 Penelantaran Tanah .....	26
2.4.1 Analisis Finansial .....	28
2.4.2 Kondisi Legalitas Tanah.....	29
2.4.3 Kondisi Fisik Tanah .....	29
2.4.4 Keterlibatan Pemerintah .....	30
2.5 Konsep Prosedur .....	31
2.6 Kerangka Konseptual.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	35
3.2 Unit Analisis .....	36
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	36
3.3.1 Primer .....	36
3.3.2 Sekunder .....	39
3.4 Instrumen Penelitian .....	40
3.5 Metode Analisis Data.....	41

<b>BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
4.1 Kondisi pertanahan Kabupaten Demak.....	45
4.1.1 Kondisi tutupan lahan dan administrasi pertanahan Kabupaten Demak .....	45
4.1.2 Tanah telantar di Kabupaten Demak .....	47
4.2 Kondisi pertanahan Kota Salatiga.....	49
4.2.1 Kondisi tutupan lahan dan administrasi pertanahan Kota Salatiga .....	49
4.2.2 Tanah telantar di Kota Salatiga.....	51
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
5.1 Prosedur Penertiban Tanah Telantar .....	56
5.1.1 Inventarisasi .....	56
5.1.2 Identifikasi dan Penelitian .....	60
5.1.3 Peringatan .....	68
5.1.4 Evaluasi.....	71
5.1.5 Akhir Prosedur Penertiban Tanah Telantar .....	76
5.2 Kelemahan Prosedur Penertiban Tanah Telantar.....	82
5.2.1 Lamanya proses inventarisasi tanah terindikasi telantar.....	82
5.2.2 Data tanah terindikasi telantar tidak mutakhir.....	87
5.2.3 Kegiatan inventarisasi masih dilaksanakan melalui pemantauan secara langsung ke lapangan.....	92
5.2.4 Tidak ada informasi tanah terindikasi telantar yang bersumber dari laporan masyarakat.....	102
5.2.5 Kurangnya parameter analisis kondisi fisik pada proses evaluasi tanah teridikasi telantar.....	117
5.2.6 Kurangnya parameter analisis kondisi finansial/keuangan perusahaan pada proses evaluasi tanah terindikasi telantar.....	125
5.2.7 Tidak ada pembagian kerja yang jelas antara instansi pemerintah daerah yang terlibat dalam keanggotaan Panitia C.....	128
5.2.8 Simpulan .....	131
5.3 Faktor yang mempengaruhi lemahnya implementasi prosedur penertiban tanah telantar di wilayah studi.....	133
5.3.1 Ketersediaan anggaran yang terbatas.....	133
5.3.2 Ketersediaan sumber daya manusia yang terbatas.....	136
5.3.3 Faktor regulasi .....	138
5.3.4 Faktor komunikasi .....	144
5.3.5 Tindakan konkret perusahaan .....	151
5.3.6 Kurangnya partisipasi masyarakat .....	159
5.3.7 Simpulan .....	160
5.4 Temuan penelitian.....	162
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>170</b>
6.1 Kesimpulan .....	170
6.2 Rekomendasi .....	171
DAFTAR PUSTAKA .....	174